

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan penulis dengan beberapa guru di Balai Pengembangan Teknologi Pendidikan (BPTP) Propinsi Jawa Barat Kota Bandung yakni kelas X B dengan program keahlian Teknik AUDIO VIDEO pada semester ganjil tahun ajaran 2008/2009, diperoleh hasil belajar semester ganjil diantaranya yaitu :

NO	NAMA SISWA	NILAI	
		ANGKA	PREDIKAT
1	Adhi Fadli Firmansyah	50	Belum Kompeten
2	Agie Saparudin	70	Kompeten
3	Agung Muhajir Pratama	50	Belum Kompeten
4	Aldi Restu Pramanda	70	Kompeten
5	Aldian Muhamad Prasetya	75	Kompeten
6	Andri Ginanjar	50	Belum Kompeten
7	Annissa Putri Widyaningsih	50	Belum Kompeten
8	Ario Bimantoro Putra	50	Belum Kompeten
9	Doni Setiawan Wahyudi	50	Belum Kompeten
10	Dwi Andriawan Ristiarto	70	Kompeten
11	Elang Purbaya	90	Kompeten
12	Fajar Julianto	50	Belum Kompeten
13	Fajar Sidiq Al- Afghani	80	Kompeten
14	Fitri Nuraeni Ridwan	60	Belum Kompeten
15	Ika Widya	50	Belum Kompeten
16	Irsan Arpyana	70	Kompeten
17	Krisna Diana	65	Belum Kompeten
18	Lucky Satria Dzudin	85	Kompeten
19	Miftah Ajis Salam	50	Belum Kompeten
20	Mochamad Gilang Ramadhan	60	Belum Kompeten
21	Muhamad Derry Ardian	50	Belum Kompeten
22	Muhamad Eldi R	75	Kompeten
23	Muhamad Eshi Rivai	65	Belum Kompeten
24	Muhamad Ginanjar	50	Belum Kompeten
25	Muhamad Iqbal Nursyamsi	50	Belum Kompeten
26	Muhamad Mulki Basyari	50	Belum Kompeten
27	Muhamad Ridwan Maulana	50	Belum Kompeten

28	Niar Syevira Jalestianti	70	Kompeten
29	Nur Isna Febiyanti	80	Kompeten
30	Rendiansyah Suhandha	70	Kompeten
31	Rian Anggani	80	Kompeten
32	Rizki Alfiansyah	75	Kompeten
33	Roni Raisman	65	Belum Kompeten
34	Saeful Rizal	65	Belum Kompeten
35	Sandri Nur Pasha	75	Kompeten
36	Virgiawan Listanto	75	Kompeten
37	Yongki Dorajatun	80	Kompeten
38	Zafarrokhman Shodiq	65	Belum Kompeten
<b>RATA-RATA</b>		<b>63,94</b>	

Keterangan :

- Kolom predikat ditulis K (Kompeten) atau BK (Belum Kompeten)
- Rentang nilai :
 

K	= 70 – 100
BK	= < 70
KKM	= 70

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa kelas X B dengan menggunakan metode konvensional pada mata diklat Teori Dasar Elektronika masih terbilang rendah, dapat dilihat bahwa rata-rata hasil belajar yaitu 63.94 dan sebagian besar siswa masih belum kompeten. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis ingin mencoba meningkatkan hasil belajar dengan menerapkan suatu model pembelajaran yang inovatif dan diharapkan mampu membangkitkan motivasi para siswa untuk belajar yaitu akan menerapkan model pembelajaran yaitu Model Pembelajaran *Learning Cycle* dan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share*.

Model Siklus Belajar (*learning cycle*) ini dapat digunakan sebagai inovasi dalam pembelajaran. Model pembelajaran ini memiliki tiga fase sebagai sintaks pembelajarannya, yaitu fase eksplorasi, fase pengenalan konsep, dan fase aplikasi konsep. Desain pembelajaran yang didasarkan pada pandangan konstruktivisme ini dapat melibatkan peran aktif siswa. Peran aktif tersebut tidak dapat dilepaskan

dari kemampuan guru untuk mengembangkan proses pembelajaran, yakni dalam menciptakan iklim belajar mengajar yang mendukung keterampilan berpikir siswa. Potts (1994) menyatakan bahwa iklim belajar mengajar yang efektif akan mendorong peserta didik untuk berpikir dan bernalar.

Pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* ini merupakan tipe yang sederhana dengan banyak keuntungan karena dapat mengoptimalkan partisipasi siswa untuk mengeluarkan pendapatnya, dan meningkatkan pembentukan pengetahuan oleh siswa. Selain itu tipe ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir (*Think*), yaitu bekerja sendiri sebelum bekerjasama atau berpasangan (*Pair*) dengan kelompoknya dan berbagi (*Share*) ide, yaitu setiap siswa saling memberikan ide atau informasi yang mereka ketahui tentang soal yang diberikan untuk memperoleh kesepakatan dari penyelesaian soal tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, dirasakan perlu upaya untuk mengungkap apakah pembelajaran *learning cycle* dan pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* mempunyai perbedaan kontribusi terhadap hasil belajar siswa. Hal itulah yang mendorong penulis untuk mengungkap segala perbedaan yang terjadi yang tertuang dalam judul : “ Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Learning Cycle* Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* Pada Mata Diklat Teori Dasar Elektronika Di Balai Pengembangan Teknologi Pendidikan (BPTP) Bandung ”. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan informasi tentang peningkatan hasil belajar siswa.

## 1.2 Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah maka rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Apakah Terdapat Peningkatan Hasil Belajar yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *learning cycle* dan metode pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* ?”

## 1.3 Pembatasan Masalah

Batasan-batasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan terhadap siswa SMK Negeri 4 Bandung dengan Program Keahlian Teknik AUDIO VIDEO Kelas XB dan Kelas XC di BPTP Bandung tahun ajaran 2008/2009 yang sebelumnya tidak dilakukan penyeimbangan kemampuan rata-rata siswa tiap kelasnya.
2. Mata diklat yang menjadi bahan pengajaran adalah Teori Dasar Elektronika dengan sub pokok bahasan Mengenal komponen pasif, Jenis dan bahan penyusun komponen pasif, dan kode angka, huruf dan menghitung kode warna pada resistor dilanjutkan hingga rangkaian Seri dan Paralell.
3. Penelitian ini untuk melihat perbandingan Hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Learning Cycle* dengan siswa yang menggunakan metode pembelajaran tipe *Think Pair Share*.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil pembelajaran pada program diklat Teori Dasar Elektronika dengan menggunakan

metode pembelajaran *learning cycle* dan metode pembelajaran tipe *think pair share* yang berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada program diklat Teori Dasar Elektronika siswa SMK dengan Program Keahlian Teknik AUDIO VIDEO di BPTP Bandung. Tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan metode pembelajaran *learning cycle*.
2. Untuk mengetahui hasil belajar dengan metode pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*.
3. Untuk mengetahui perbandingan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *learning cycle* dengan hasil belajar dengan pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Bagi penulis, dalam penelitian ini diharapkan dapat memperoleh informasi tentang hasil pembelajaran siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *learning cycle* dengan hasil belajar yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*.
2. Bagi guru, penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dalam memilih metode pembelajaran *learning cycle* dengan metode pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. sebagai upaya meningkatkan keaktifan belajar, kreativitas dan hasil belajar siswa.
3. Bagi sekolah, pendekatan yang dikembangkan ini dapat diterapkan di sekolah, kepala sekolah sebagai pemegang kebijakan dapat

merekomendasikan kepada guru-guru untuk menggunakan pendekatan ini pada saat pembelajaran.

## 1.6 Anggapan Dasar

Anggapan dasar dari penelitian yang dilakukan adalah, sebagai berikut :

1. Metode pembelajaran merupakan salah satu faktor utama yang dapat membantu proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
2. Setiap siswa memiliki potensi untuk mencapai hasil belajar yang optimal.
3. Guru telah memahami metode mengajar pembelajaran *learning cycle* dan metode pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*.

## 1.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dari penelitian yang dilakukan adalah, sebagai berikut :

1. Hipotesis nol ( $H_0$ ), yaitu tidak terdapat perbedaan yang berarti antara penerapan metode pembelajaran *learning cycle* dengan metode pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* sebagai metode pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada program diklat Teori Dasar Elektronika di Balai Pengembangan Teknologi Pendidikan (BPTP) Bandung.
2. Hipotesis kerja ( $H_a$ ), yaitu terdapat perbedaan yang berarti antara penerapan metode pembelajaran *learning cycle* dengan metode pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* sebagai metode pembelajaran dalam

meningkatkan hasil belajar siswa pada program diklat Teori Dasar Elektronika di Balai Pengembangan Teknologi Pendidikan (BPTP) Bandung.

### **1.8 Metodologi Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode ini bermaksud meneliti kemungkinan sebab akibat dengan menunjukkan salah satu kelompok atau lebih, kemudian dibandingkan hasil dari suatu kelompok kepada kelompok yang lain sebagai kontrol. Pada penelitian ini ada dua buah variabel yang digunakan, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas atau variabel (X) pada penelitian ini adalah pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran *learning cycle* dan metode pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*, sedangkan hasil belajar siswa pada program diklat Teori Dasar Elektronika di BPTP Bandung sebagai variabel terikat atau variabel (Y).

### **1.9 Lokasi dan Populasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Balai Pengembangan Teknologi dan Pendidikan (BPTP) Bandung yang berlokasi di Jl. Pahlawan No. 70 Telp.(022)7271603. Sampel pada penelitian ini adalah Kelas XB dengan jumlah 40 siswa dan kelas XC dengan jumlah 38 siswa program keahlian Teknik AUDIO VIDEO yang mengikuti program diklat Teori Dasar Elektronika tahun ajaran 2008/2009.

## **1.10 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini mengemukakan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, anggapan dasar, hipotesis, metodologi penelitian, lokasi dan populasi penelitian, serta sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN TEORITIS DAN HIPOTESIS**

Dalam bab ini mengemukakan tentang landasan teoritis yang mendukung dan relevan dengan permasalahan penelitian ini.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini mengemukakan tentang metode penelitian, variabel penelitian, paradigma penelitian, data dan sumber data penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, kisi-kisi dan instrumen penelitian, serta tipe analisis data penelitian.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini mengemukakan pembahasan hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian dan saran yang bersifat konstruktif bagi institusi yang bersangkutan.